



ASISTEN
DEPUTI
KEPEMIMPINAN
PEMUDA

LAPORAN KINERJA

2023

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitasi Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda disusun dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini sebagai implementasi dari Renstra Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Tahun 2020 – 2024 yang diperjanjikan melalui Perjanjian Kinerja antara Asdep Kepemimpinan Pemuda kepada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda.

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, dan bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja di Asdep Kepemimpinan Pemuda.

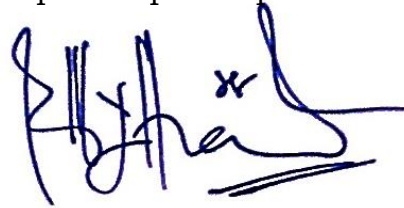
Laporan Kinerja disusun dengan pola yakni pada Bab I disajikan penjelasan mengenai latar belakang, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta potensi dan permasalahan strategis yang dihadapi organisasi. Selanjutnya pada Bab II diuraikan ringkasan Perjanjian Kinerja tahun 2023.

Akuntabilitas kinerja terdapat pada Bab III yang menguraikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran. Kemudian diakhiri dengan penutup yang mengemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis, serta strategi pemecahan masalah.

Kami berharap LAKIP ini dapat memberikan manfaat dalam perencanaan kinerja maupun anggaran serta menjadi bahan evaluasi internal dalam rangka peningkatan kinerja Asdep Kepemimpinan Pemuda di masa yang akan datang. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik dalam penyusunan laporan ini.

Jakarta, 12 Januari 2024

Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Mulyani Sri Suhartuti', with a stylized flourish at the end.

Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Tahun 2023. Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda pada Tahun 2023 memiliki 1 (satu) sasaran kegiatan dengan total 8 (delapan) target indikator kinerja yang harus dicapai.

Dari Hasil Pengukuran realisasi 8 (delapan) indikator tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Target dengan capaian diatas realisasi 100% sebanyak 3 Target;
2. Target dengan capaian realisasi tepat 100 % sebanyak 5 Target.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja pada sasaran kegiatan yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Sasprog/IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
I	Meningkatkan kapasitas dan partisipasi kepemimpinan pemuda					
1.1	Persentase Pemerintah Daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi	Persen (%)	100	100	100	Mencapai target
1.2	Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
1.3	Jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan	Naskah	1	1	100	Mencapai Target
1.4	Jumlah Lembaga / Komunitas	Lembaga	38	51	134	Melampaui Target

	kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda					
1.5	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam <i>Youth Leadership Summit</i>	Orang	65	117	180	Mencapai Target
1.6	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kader pemimpin muda nasional	Orang	100	100	100	Mencapai Target
1.7	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga	Orang	1834	1834	100	Mencapai Target
1.8	Jumlah pemuda kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan	Orang	19	21	100,5	Melampaui Target

Kinerja keuangan Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda tahun 2023 menunjukkan realisasi sebesar Rp. 18.829.101.450 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 19.012.300.000,- atau sebesar 99,04%.

Capaian kinerja Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda pada tahun 2023 secara keseluruhan dinyatakan “Sangat Baik”, karena rata-ratanya sebesar 103,063%, dan diharapkan meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk mewujudkan harapan itu.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
C. Sumber Daya Manusia	2
D. Potensi dan permasalahan strategis	3
Bab II Perencanaan Kinerja.....	5
A. Rencana Strategis	5
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	7
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	10
A. Capaian Kinerja Tahun 2023.....	10
B. Realisasi Anggaran.....	28
Bab IV Penutup.....	30
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai wujud pemerintahan yang bersih dan akuntabel, setiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan kinerja yang dimandatkan kepada masyarakat. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diwujudkan dengan penerapan sistem akuntabilitas kinerja. Sebagaimana disebutkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perlu menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Tujuan penyusunan LAKIP ini adalah untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan kinerja yang sudah dicapai. Sebagai bentuk media komunikasi, LAKIP disusun secara sistematis dan periodik setiap akhir tahun anggaran berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda telah menyusun Laporan Kinerja Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga atas mandat yang diberikan berupa sasaran kinerja kegiatan dan sumber daya yang telah dikelola untuk mencapai sasaran kinerja kegiatan tersebut. Laporan Kinerja yang telah disusun memberikan gambaran tingkat ketercapaian kinerja, analisis ketercapaian kinerja tersebut yang meliputi faktor keberhasilan atau kegagalan, kendala yang dihadapi, upaya yang telah dilakukan, penggunaan anggaran dan upaya kedepan yang akan dilaksanakan.

Sebagaimana Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan Pasal 3 menyatakan bahwa Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda mempunyai tugas melaksanakan perumusan, kebijakan, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang pengembangan kepemimpinan pemuda.

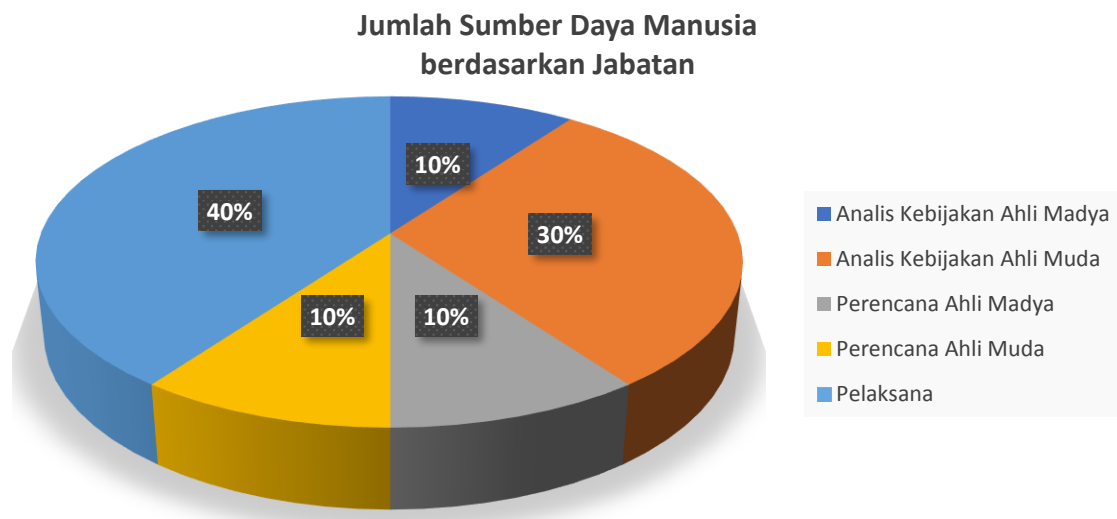
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang pengembangan kepemimpinan pemuda;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan kepemimpinan pemuda;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan pemuda;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan kepemimpinan pemuda; dan
5. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan kepemimpinan pemuda.

C. Sumber Daya Manusia Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda

Dalam penyelenggaraan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda didukung oleh sumber daya manusia (SDM)

dari multidisiplin keilmuan dan berbagai tingkat Pendidikan mulai dari S1, S2 dan S3 yang terdiri atas kelompok jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum yang berjumlah 11 (sebelas) orang dengan komposisi jabatan seperti gambar dibawah ini.



D. Potensi dan Permasalahan Strategis

Sebagaimana diketahui bahwa potensi strategis Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda mempunyai tugas membantu Deputi Bidang Pengembangan Pemuda dalam melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kebijakan di bidang pengembangan pemuda.

Pada Tahun 2023 terdapat beberapa potensi yang diidentifikasi dapat menjadi faktor penguat tugas dan fungsi Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda diantaranya adalah:

1. Pengembangan kepemimpinan pemuda dilakukan, antara lain melalui:
 - a. Pendidikan;
 - b. Pelatihan;
 - c. Pengaderan;
 - d. Pembimbingan;
 - e. Pendampingan; dan/atau
 - f. Forum kepemimpinan pemuda.

2. Peningkatan partisipasi pemuda, antara lain dalam:
 - a. Perumusan kebijakan public;
 - b. Forum kepemudaan;
 - c. Organisasi
 - d. Pengawasan implementasi kebijakan publik; dan
 - e. Kegiatan sosial masyarakat.
3. Pemberian penghargaan terhadap *stakeholders* kepemudaan.
4. Penyediaan data di bidang kepemimpinan pemuda.
5. Pelaksanaan kemitraan teknis di bidang kepemimpinan pemuda.

Berkenaan permasalahan strategis di Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda di Tahun 2023, antara lain diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih belum optimalnya peran Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda dalam pengendalian capaian tingkat partisipasi kepemimpinan pemuda akibat dari kualitas data hasil yang belum terintegrasi dengan Badan Pusat Statistik.
2. Penyesuaian dokumen proses bisnis dan standar operasional prosedur (SOP) dengan kondisi terkini belum dilaksanakan dengan optimal.
3. Kebutuhan SDM Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda masih belum optimal terkait pengembangan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas.
4. Koordinasi lintas kementerian/Lembaga belum berjalan secara optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Asisten Deputy Kepemimpinan Pemuda merupakan salah satu unsur pendukung pada Kementerian Pemuda dan Olahraga. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi kementerian Negara, yang menyatakan bahwa Asisten Deputy merupakan bagian dari Deputy Kementerian yang membantu Deputy Kementerian melaksanakan urusan pemerintah yang bersifat konkrue menyelenggarakan fungsi penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidangnya dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidangnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Asisten Deputy Kepemimpinan Pemuda mempunyai tugas dalam program pengembangan kepemimpinan pemuda dibawah pengawasan Deputy bidang Pengembangan Pemuda.

Asisten Deputy Kepemimpinan Pemuda berpedoman pada visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Deputy Bidang Pengembangan Pemuda dan Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2024.

Visi Deputy Bidang Pengembangan Pemuda adalah: ***Terwujudnya Pemuda yang Berkualitas dan berdaya Saing melalui Pengembangan Pemuda untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.***

Misi Deputy Bidang Pengembangan Pemuda adalah:

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pengembangan pemuda dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas,

2. Mengkoordinasikan dan mensinkronkan pelaksanaan kebijakan pengembangan pemuda untuk mewujudkan pemuda berkualitas,
3. Mengawasi penyelenggaraan pengembangan kepemudaan guna mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.
4. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama dalam pengembangan pemuda di tingkat nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi, dan peningkatan kecepatan pelayanan publik di Lingkungan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

Tujuan Organisasi

Dalam rangka mencapai Visi dan Misinya, Deputi Bidang Pengembangan Pemuda merumuskan tujuan yang menjadi dasar dalam penyusunan Sasaran Program Deputi Bidang Pengembangan Pemuda. Adapun tujuan tersebut adalah: *mengembangkan kepemimpinan, kepeloporan, kesukarelawanan, dan kewirausahaan pemuda untuk menciptakan pemuda yang berkualitas dan berdaya saing.*

Sasaran Program

Sasaran Program pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda untuk 5 Tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Program 1 (SP-1) adalah Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang sosial, politik dan lingkungan hidup dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan (kesukarelawanan dan kepeloporan);
 - b. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan organisasi;
 - c. Persentase pemuda yang berperan aktif dalam Gerakan Pramuka.

2. Sasaran Program 2 (SP-2) adalah Meningkatnya pemuda berwirausaha dengan indikator sebagai berikut: Persentase pemuda yang bekerja dengan status berusaha sendiri dan dibantu buruh (tetap dan tidak tetap).
3. Sasaran Program 3 (SP-3) adalah Meningkatnya peran aktif pemuda pada tingkat global dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Persentase pemuda yang berperan aktif dalam forum internasional;
 - b. Persentase pemuda yang memperoleh penghargaan nasional dan internasional.
4. Sasaran Program 4 (SP-4) adalah Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan koordinasi lintas sektor pelayananan kepemudaan dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Persentase Kementerian/lembaga yang terlibat aktif dalam pencapaian target RAN Pelayanan Kepemudaan;
 - b. Persentase Provinsi yang menginisiasi penyusunan RAD dan pokja pelayanan kepemudaan.

B. Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014, telah menuangkan sasaran strategis kegiatan yang ditetapkan pada Tahun 2023 beserta indikator ketercapaian dan targetnya ke dalam Perjanjian Kinerja (PK). PK Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda mengalami perubahan target dari menyesuaikan dengan *milestone* renstra menjadi menyesuaikan dengan capaian tahun sebelumnya. Dengan perubahan tersebut, program kegiatan Tahun 2023 perlu dilakukan evaluasi, strategi dan kebijakan yang diambil. Berikut merupakan PK Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Tahun 2023 sebelum dan setelah perubahan.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Perubahan	
Meningkatnya Kapasitas dan Partisipasi Kepemimpinan Pemuda	1	Persentase pemerintah daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi	100 %	100 %
	2	Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi	1 Dokumen	1 Dokumen
	3	Jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan	1 Naskah	1 Naskah
	4	Jumlah Lembaga / Komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda	38 Lembaga	38 Lembaga
	5	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam <i>Youth Leadership Summit</i>	65 Orang	65 Orang
	6	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kader pemimpin muda nasional	100 Orang	100 Orang
	7	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga	2700 Orang	1834 Orang
	8	Jumlah pemuda kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan	19 Orang	19 Orang
Meningkatnya pengelolaan Dukungan Manajemen pada Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	1	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah pada Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda	68	--
	2	Nilai hasil pengawasan arsip internal Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda	80	--
	3	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda	92	--
	4	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda	100 %	--

Pada awal tahun 2023, Anggaran Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda masih tergabung dengan Asisten Deputi Kepeloporan Pemuda, dan setelah dipisah Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda mendapat dukungan anggaran sebesar Rp. 19.012.300.000,-. Dari dukungan anggaran yang ada nilai sebesar Rp. 3.222.381.000,- merupakan anggaran kegiatan *ceremonial* tahunan (Hari Sumpah Pemuda) yang tidak menunjang sasaran kinerja yang ditetapkan. dengan demikian perincian dukungan anggaran untuk sasaran kinerja sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	
Meningkatnya Kapasitas dan Partisipasi Kepemimpinan Pemuda	1	Persentase pemerintah daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi	100 %	246.995.000,-
	2	Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi	1 Dokumen	
	3	Jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan	1 Naskah	130.225.000,-
	4	Jumlah Lembaga / Komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda	38 Lembaga	7.316.080.000,-
	5	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam <i>Youth Leadership Summit</i>	65 Orang	359.070.000,-
	6	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kader pemimpin muda nasional	100 Orang	3.200.204.000,-
	7	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga	2700 Orang	4.287.225.000,-
	8	Jumlah pemuda kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan	19 Orang	185.250.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan kemampuan instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atas penggunaan anggaran yang dilaksanakan. Pelaksanaan akuntabilitas kinerja memastikan bahwa pelaksanaan anggaran yang ditetapkan merupakan cara untuk mencapai sasaran strategis. Akuntabilitas kinerja membantu instansi pemerintah dalam memfokuskan sasaran strategis yang langsung dirasakan masyarakat (pengguna layanan), menetapkan ukuran keberhasilan atas pencapaian sasaran strategis (berupa indikator kinerja dan target) serta memilih program dan kegiatan yang paling efektif – efisien selaras untuk mencapai sasaran strategis.

A. Capaian Kinerja Tahun 2023

Nilai capaian kinerja dihitung dengan membandingkan target indikator kinerja kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasi sesuai dengan formula yang terdapat pada manual indikator kinerja kegiatan (IKK).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja atas 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan (IKK) yang ditargetkan pada tahun 2023, sebanyak 3 IKK telah melampaui target dan 5 IKK mencapai target.

Tabel 3.1

Ringkasan Kinerja

Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Tahun 2023

No	Sasprog/IKK	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
I	Meningkatkan kapasitas dan partisipasi kepemimpinan pemuda					
1.1	Persentase Pemerintah Daerah yang	Persen (%)	100	100	100	Mencapai target

	responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi					
1.2	Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi	Dokumen	1	1	100	Mencapai Target
1.3	Jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan	Naskah	1	1	100	Mencapai Target
1.4	Jumlah Lembaga / Komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda	Lembaga	38	51	134	Melampaui Target
1.5	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam <i>Youth Leadership Summit</i>	Orang	65	117	180	Melampaui Target
1.6	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kader pemimpin muda nasional	Orang	100	100	100	Mencapai Target
1.7	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga	Orang	1834	1834	100	Mencapai Target
1.8	Jumlah pemuda kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan	Orang	19	21	100,5	Melampaui Target

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan, pencapaian kinerja Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda dan analisisnya adalah sebagai berikut.

1. IKK 1 : Persentase Pemerintah Daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi.

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pemerintah daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi diukur dengan menghitung realisasi kehadiran jumlah stakeholder kepemudaan di level provinsi. Dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga di level provinsi, yang ditetapkan dalam undangan Kegiatan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengembangan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda yang diselenggarakan Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda dan Asisten Deputi Kepeloporan Pemuda.

2022		2023		2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
100%	100%	100%	100%	100%

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pemerintah daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi pada tahun 2023 dengan realisasi sebesar 100%. Tren perkembangan indikator kinerja ini cenderung relatif stabil dari tahun ke tahun, dikarenakan antusias pemerintah daerah yang cukup tinggi. Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengembangan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda merupakan program kerja sebagai upaya menyamakan kebijakan dan strategi yang dilaksanakan di pusat dalam rangka mendorong pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda di level provinsi sehingga nilai Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) di level provinsi menjadi meningkat.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengembangan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda dalam menentukan indikator kinerja ini adalah:

1. Komitmen pimpinan pemerintah daerah dalam memantau dan *update* diri tentang kebijakan pengembangan kepemimpinan

pemuda yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, dalam hal ini Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda.

2. Kualitas pelaksanaan advokasi dan asistensi kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang diberikan oleh unit Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda ketika pemerintah daerah melakukan visitasi/kunjungan kerja ke pusat.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai persentase propinsi yang responsif, dikarenakan antara lain:

1. Keterbatasan anggaran yang mengakibatkan tidak semua pemerintah daerah di level propinsi yang diundang ke kegiatan Rapat Koordinasi Pengembangan Kepemimpinan Pemuda.
2. Proses pemisahan anggaran yang belum berjalan sehingga pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi masih tergabung dalam 1 (satu) kode akun mata anggaran dengan Asisten Deputi Kepeloporan Pemuda.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai kinerja ini antara lain:

1. Memprioritaskan pemerintah daerah yang memiliki nilai partisipasi dan kepemimpinan yang masih dalam berpredikat kurang.
2. Optimalisasi advokasi dilakukan secara *virtual* baik dengan *video conference* maupun *chat* interaktif karena belum memungkinkan pertemuan tatap muka kepada seluruh pemerintah daerah di level propinsi.

Langkah kedepan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan persentase pemerintah daerah yang responsif terhadap pengembangan kebijakan kepemimpinan pemuda antara lain melalui:

1. Meningkatkan kapasitas SDM dengan sertifikasi pelatihan, khususnya kemampuan advokasi.
2. Peningkatan efektivitas pelaksanaan advokasi dengan mendesain mekanisme advokasi yang lebih akurat dan terstruktur.
3. Meningkatkan efektifitas media komunikasi eksternal guna mendukung *knowledge management* baik di internal maupun instansi pemerintah lain.

4. Membangun kerjasama teknis dengan Kementerian/Lembaga lain untuk merumuskan kebijakan terkait pengembangan kepemimpinan di level propinsi. Hal ini sebagai stimulus untuk meningkatkan indikator partisipasi dan kepemimpinan dalam Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) khususnya di level propinsi.

Jika dianalisis terhadap penggunaan sumber daya, khususnya sumber dukungan anggaran, indikator kinerja ini bisa dinilai cukup berhasil memanfaatkan anggaran yang terbatas sehingga tercapai indikator ini. Dengan memanfaatkan 95,59% dari nilai anggaran sebesar 246.995.000, (atau sekitar 4,41%) efisiensi penggunaan dana, indikator yang dihasilkan tidak hanya indikator kinerja “kegiatan persentase pemerintah daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi”, namun juga mengampu indikator kinerja “kegiatan jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi”.

2. IKK 2 : Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi.

Rekomendasi kebijakan adalah prosedur analisis kebijakan yang digunakan untuk menghasilkan informasi mengenai konsekuensi yang mungkin dari serangkaian arah tindakan di masa depan dan nilai-nilai atau manfaat dari tindakan tersebut. Rekomendasi Kebijakan sebagai suatu naskah ringkas yang disampaikan kepada pemerintah dan/atau Kementerian/Lembaga yang berisi masukan tentang tindakan-tindakan yang harus diputus atau diambil dalam menyelesaikan suatu isu.

Indikator Kinerja “Kegiatan Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pengelolaan Pengembangan Kepemimpinan di propinsi” merupakan indikator kinerja baru yang diperjanjikan pada tahun 2023 ini. Indikator kinerja ini dilatar belakangi oleh tugas dan fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai kementerian yang mempunyai domain penghasil kebijakan, dan mempertimbangkan bahwa belum adanya naskah kebijakan yang secara

husus membahas isu-isu strategis yang sedang berlangsung khususnya isu-isu dibidang kepemimpinan pemuda.

2023			Target Renstra (2024)	Capaian Thd Target Renstra (2024)
Target	Realisasi	Capaian		
1 Naskah	1 Naskah	100%	N/A	N/A

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditetapkan sejak tahun 2023 dan belum dicantumkan pada Renstra Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Tahun 2020 – 2024, sehingga perlu adanya penyesuaian atas Renstra tersebut.

Pada tahap pertama ini, jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan dihasilkan dari hasil pelaksanaan rapat koordinasi dan sinkronisasi program pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda bagi stakeholder yang dilaksanakan di tahun 2023. Dari rapat koordinasi dan sinkronisasi dengan pemerintah provinsi, diharapkan dapat diketahui isu-isu strategis pengembangan kepemimpinan yang terdapat di level provinsi, sehingga didalam rapat tersebut didiskusikan dan dihasilkan rekomendasi kebijakan pengembangan kepemimpinan di masing-masing provinsi.

Faktor keberhasilan dari kinerja ini adalah pemahaman dan komitmen dari pimpinan pemerintah provinsi yang menangani pengembangan kepemimpinan pemuda yang diundang dalam Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi.

Kendala dalam pencapaian kinerja ini adalah dukungan anggaran yang terbilang belum sesuai, masih berbagi anggaran dengan Asisten Deputi Kepeloporan Pemuda, sehingga waktu pelaksanaan pembahasan isu-isu strategis terkait kepemimpinan belum maksimal, mengingat bahwa tidak hanya isu-isu kepemimpinan yang dibahas dalam rapat tersebut.

Penggunaan dana sebesar 95,59% yang dipergunakan dari dukungan anggaran Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengembangan

Pemuda dirasakan berhasil mencapai target kinerja ini, bahkan didapatkan efisiensi biaya sebesar 4,41% dari total pagu 246.995.000,-.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah memaksimalkan waktu pelaksanaan rapat koordinasi dan sinkronisasi yang membahas isu-isu pengembangan kepemimpinan terkini serta mengumpulkan bahan isu kepemimpinan yang ada di level propinsi dari hasil kunjungan isu pengembangan kepemimpinan di level provinsi dan juga sebaliknya dari hasil kunjungan kerja pemerintah provinsi ke Kemenpora, khususnya ke Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda.

Rencana ke depan yang akan dilakukan adalah melaksanakan rencana aksi sebagai berikut:

1. Pembuatan instrumen monitoring, yang berisi secara spesifik tentang data kepemudaan di propinsi yang dikaitkan dengan isu-isu pengembangan kepemimpinan.
2. Melakukan *refocussing* anggaran agar terciptanya program kegiatan pengumpulan data kepemudaan terkait pengembangan kepemimpinan di level propinsi.
3. Melakukan kerjasama teknis dengan Badan Pusat Statistik (BPS) terkait proses pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data agar diarahkan untuk menjawab data kepemimpinan pemuda yang dapat diandalkan.

3. IKK 3 : Jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 tentang Uraian Fungsi Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam Pasal 6 bagian (a), yang mengatakan bahwa setiap unit organisasi di lingkungan kedeputian wajib melaksanakan fungsi utama perumusan kebijakan, maka indikator jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan

dimanfaatkan menjadi target pencapaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

2022		2023		2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
1 NSPK	1 NSPK	1 Naskah	1 Naskah	1 Naskah

Perbandingan target indikator kinerja ini dari tahun ke tahun cenderung stabil di 1 (satu) Naskah tiap tahunnya, karena indikator ini merupakan salah satu Program Prioritas Nasional atau Agenda Pembangunan yang berkaitan dengan bidang pembangunan manusia dan kebudayaan. Di tahun 2022 kebijakan yang ditargetkan dalam bentuk satuan yang spesifik yakni berbentuk NSPK (Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria), sedangkan pada tahun 2023 target pencapaian kebijakan yang dihasilkan terkait pengembangan kepemimpinan adalah dalam bentuk draft naskah kebijakan.

Kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya nilai dukungan sumber daya keuangan yang dianggarkan dalam pencapaian indikator kinerja ini. Sedangkan tahapan dalam pembuatan kebijakan tidak mungkin dihasilkan dengan pelaksanaan hanya 1 (satu) kali kegiatan saja. Selain kendala dukungan anggaran, kendala lainnya adalah kondisi kompetensi pegawai yang belum mahir dalam menyusun kebijakan. Oleh sebab itu, dalam pencapaiannya, dilakukan perubahan strategi pencapaian indikator berupa satuan indikatornya adalah naskah dalam bentuk draft.

Upaya yang akan dilakukan untuk mencapai kesesuaian pencapaian target terhadap target yang menjadi program prioritas nasional ini adalah:

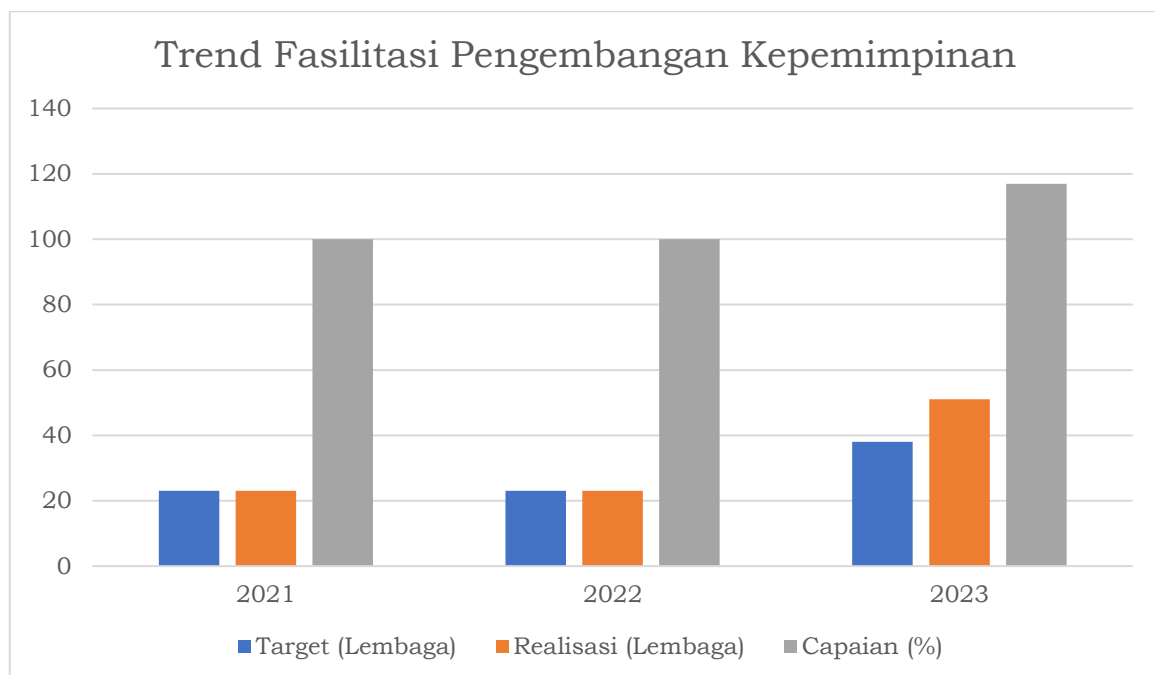
1. Melakukan implementasi *money follows program* dalam melakukan teknik penganggaran program kegiatan sehingga memaksimalkan pencapaian sasaran.
2. Melakukan pengembangan kepegawaian khususnya mengenai teknik perencanaan anggaran dan teknik penulisan kebijakan (*policy brief*).

4. IKK 4 : Jumlah Lembaga / Komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda.

Sebagai salah satu indikator yang masuk dalam program prioritas nasional, indikator jumlah lembaga/komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda, merupakan indikator yang mengalami peningkatan target tiap tahunnya.

2021		2022		2023		2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
23 Lembaga	23 Lembaga	23 Lembaga	23 Lembaga	38 Lembaga	51 Lembaga	40 Lembaga

Bila dilihat perbandingan tren tiap tahunnya, capaian indikator ini meningkat setiap tahunnya, seperti grafik dibawah ini.



Keberhasilan kinerja jumlah lembaga/komunitas yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1. Komitmen pimpinan dalam menjalankan mandat program prioritas nasional atau Agenda Pembangunan yang berkaitan dengan bidang pembangunan manusia dan kebudayaan.

2. Pemahaman pimpinan bahwa adanya pencapaian *outcome* yang lebih massal dari fasilitasi pengembangan kepemimpinan pemuda kepada lembaga/komunitas, dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan swakelola yang dilakukan.
3. Teknis penganggaran yang dilakukan sehingga hasil yang didapat menyasar lebih banyak lembaga/komunitas dari apa yang ditargetkan.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pencapaian target indikator ini antara lain:

1. Proses penerimaan proposal yang masih mengalami kendala dalam sistem penerimaan surat masuk, dimana dalam aplikasi penerimaan surat masuk hanya dicantumkan halaman terdepan saja, tidak secara utuh. Sedangkan *hard copy* proposal yang datang terlambat ke unit yang bersangkutan.
2. Keterbatasan keterampilan personil dalam menguasai aplikasi surat masuk yang dijalankan.
3. Proses anggaran yang masih diawal tahun masih diblokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan, dikarenakan tidak adanya data dukung berupa *Term of Reference* (TOR) dan petunjuk teknis pemberian fasilitasi.

Dengan 99,9% dari dukungan sumber daya anggaran sebesar Rp. 7.316.080.000,- pencapaian target indikator kinerja ini bisa melebihi dari apa yang telah diperjanjikan, dengan capaian 51 lembaga dari target 38 lembaga atau melampaui hingga 134% dari target. Dengan capaian yang melebihi 25% ini diharapkan lebih banyak pemuda yang terkena dampak dari program fasilitasi pengembangan pemuda ini.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai bahkan melebihi capaian dari apa yang ditargetkan antara lain:

1. Memprioritaskan pembukaan blokir anggaran dengan mempersiapkan bukti dukung yang diminta oleh Direktorat Jenderal Anggaran.

2. Optimalisasi pendampingan dan bimbingan teknis aplikasi surat masuk dan proses pengarsipan kepada personil yang menangani surat masuk
3. Pembuatan Petunjuk Teknis yang spesifik dan sesuai dengan visi misi program kegiatan fasilitasi.

Langkah ke depan yang akan dilakukan untuk meningkatkan jumlah lembaga/komunitas yang terfasilitasi dalam program pengembangan kepemimpinan pemuda adalah:

1. Penataan penugasan SDM di Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki.
2. Membuat SOP Penerimaan Surat/Proposal di unit Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda.
3. Menciptakan aplikasi internal untuk mendukung pendataan proposal yang masuk.

5. IKK 5 : Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam *Youth Leadership Summit*.

Youth Leadership Summit adalah program kegiatan Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda yang baru dilaksanakan pada tahun 2023 yang diharapkan dapat menjalankan mandat Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2019 yang mengusung tema “Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas”, khususnya untuk program kegiatan Pemuda Kader yang terfasilitasi dalam Pengembangan Kepemimpinan Pemuda.

Selain program kegiatan baru di Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda, Indikator kinerja ini juga merupakan indikator kinerja baru yang diperjanjikan di tahun 2023 ini. Target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja adalah sebanyak 65, sedangkan pencapaian target ini melebihi ekspektasi dari target yang ditetapkan yaitu 180 %, atau sebanyak 117 Orang.

2023			2024
Target	Realisasi	Capaian	Target
65 Orang	117 Orang	180%	70 Orang

Antusiasme pemuda yang hadir dalam penyelenggaraan kegiatan *Youth Leadership Summit* yang diselenggarakan, merupakan faktor keberhasilan tercapainya indikator kinerja ini. Antusiasme ini didukung dengan strategi pelaksanaan kegiatan yang bersinergi dengan pelaksanaan kegiatan lain di unit dalam Deputy Bidang Pengembangan Pemuda dan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda dalam rangkaian acara “*Collab Ranger*” yang diusung oleh Menteri Pemuda dan Olahraga, juga turut menjadi faktor keberhasilan pencapaian target.

Secara perhitungan realisasi anggaran, 98,82% dari nilai anggaran berhasil diserap untuk penyelenggaraan kegiatan penjaringan pemuda kader dalam program pengembangan kepemimpinan pemuda. Bahkan dari serapan anggaran yang ada bisa menjaring pemuda sebanyak 180% dari apa yang diperjanjikan yaitu sebanyak 65 Orang. Jika dinilai secara efektif dan efisiensi, kegiatan ini berhasil menjaring hampir dua kali lipat dari target.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain belum adanya kerangka acuan kegiatan yang spesifik untuk memperjelas arah dari kegiatan *Youth Leadership Summit*, pemilihan tema atau isu-isu kepemudaan yang belum spesifik mengenai pengembangan kepemimpinan pemuda, variasi dan karakteristik peserta yang masih didominasi oleh kelompok atau golongan tertentu.

Rencana aksi yang akan dilakukan kedepannya adalah berkerjasama dengan kemitraan teknis baik dari organisasi pemerintah maupun *non government organization (NGO)* untuk penyelenggaraan kegiatan sehingga dampak yang dirasakan lebih mengena.

6. IKK 6 : Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kader pemimpin muda nasional.

Pelatihan Kader Pemimpin Muda Nasional (PKPMN) merupakan program unggulan dari Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda yang sudah diselenggarakan dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Capaian target indikator ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

2021		2022		2023		2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
100 Orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang	110 Orang

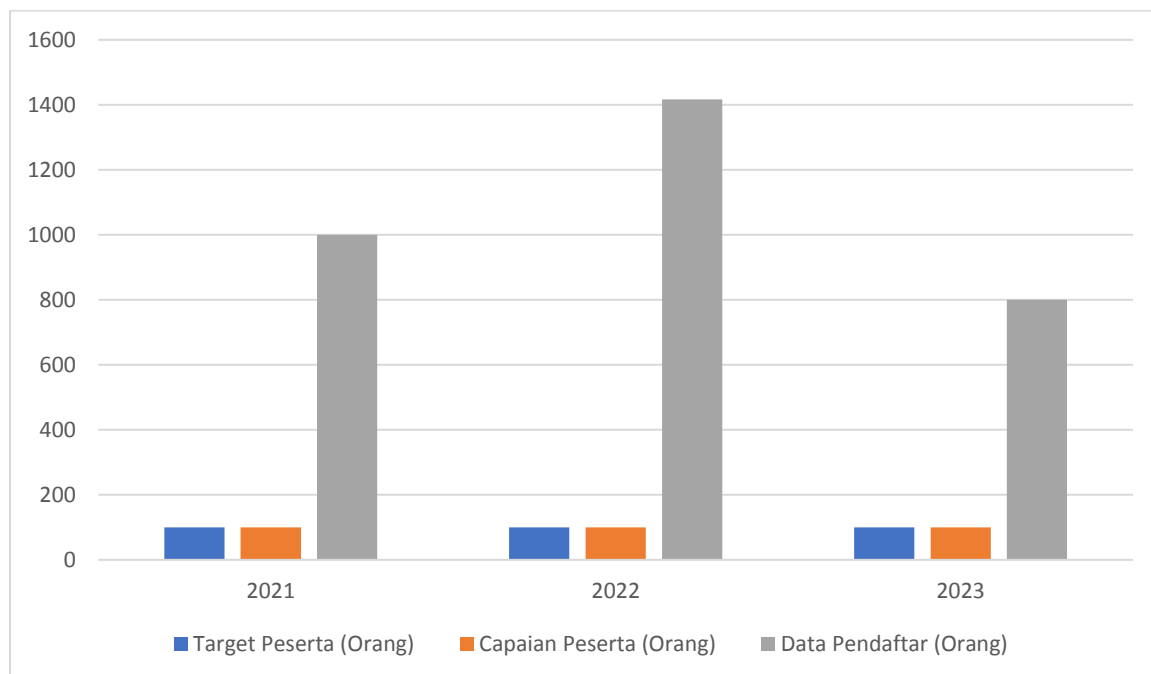
Faktor keberhasilan pencapaian target indikator ini dikarenakan oleh beberapa hal antara lain:

1. Sosialisasi penyelenggaraan pelatihan yang diberikan kepada sasaran program baik melalui surat edaran dari Deputi Bidang Pengembangan Pemuda kepada Dinas Pemerintah Provinsi yang menangani kepemudaan, Media Sosial (facebook, twitter, dan instagram), jejaring komunitas alumni PKPMN, maupun *word of mouth (WOM) promotion*.
2. Komitmen Pimpinan dalam menjalankan fungsi manajemen dalam memahami kinerja yang dimandatkan, merencanakan strategi untuk mencapai kinerja tersebut, memantau dan mengukur keberhasilan kinerja.

Rentang waktu pendaftaran peserta, keterbatasan personil yang bisa memberikan informasi yang jelas mengenai teknis dan persyaratan pendaftaran peserta, serta kesulitan menjangkau pemerintah provinsi yang berada diwilayah terjauh merupakan beberapa kendala awal yang dihadapi dalam menjaring pemuda kader untuk mengikuti pelatihan kader pemimpin muda nasional ini.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan memperpanjang batas waktu pendaftaran, membuka layanan *Whats App (WA) Group* dalam beberapa kelompok, dan menghubungi satu persatu pemerintah provinsi.

Tren pencapaian indikator ini dari tahun ke tahun cenderung stabil dikarenakan penetapan pemuda kader yang ikut dalam pelatihan ini disesuaikan dengan target indikator kinerja yang diperjanjikan. Jika dilihat dari animo pemuda yang mendaftar, dirasa cukup tinggi, kurang lebih sekitar 800 orang, walaupun tidak sebesar animo pendaftar pada tahun-tahun sebelumnya.



Capaian target sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar 98,28% menunjukkan adanya efisiensi penggunaan dana sebesar 1,72 % dengan output program untuk mencetak 100 orang Pemimpin Muda di tingkat Nasional. Rencana Aksi yang akan dilakukan kedepannya adalah melakukan *re-branding* sebagai upaya menciptakan tampilan dan nuansa baru kegiatan; bekerja sama atau bermitra dengan organisasi lain baik pemerintah maupun non pemerintah dalam menjaring peserta; juga mengirimkan peserta yang terpilih ke ajang kepemimpinan pemuda di tingkat internasional.

7. IKK 7 : Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga.

2021		2022		2023		2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
400 Orang	400 Orang	1620 Orang	1620 Orang	1834 Orang	1834 Orang	2800 Orang

Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Pemuda dalam Rumah Tangga (PKPRT) telah dilaksanakan sejak tahun 2021 sampai dengan saat ini. Guna menjangkau pemuda dan menumbuhkan pengetahuan khususnya dalam kepemimpinan di lingkup terkecil yaitu keluarga, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda bersama beberapa kemitraan teknis (Kemenko PMK, Kemen PPA, Dispora Provinsi) pada tahun 2023 telah berhasil menjangkau sekitar 1834 peserta.

Sebaran demografi untuk pemuda yang mengikuti pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga cukup variatif, dan tidak hanya didominasi oleh masyarakat umum, namun juga mahasiswa, alumni program kementerian, serta pelajar sekolah menengah.

No.	Lokasi Kegiatan PKPRT	Jumlah Peserta	Keterangan
1.	Tangerang Selatan	100 Orang	Luring
2.	Jakarta	100 Orang	Luring
3.	Tegal	100 Orang	Luring
4.	Madiun	100 Orang	Luring
5.	Tulungagung	100 Orang	Luring
6.	Jakarta	100 Orang	Luring
7.	Jakarta	100 Orang	Luring
8.	Semarang	100 Orang	Luring
9.	Malang	100 Orang	Luring
10.	Bangka Belitung	100 Orang	Luring
11.	Mamuju	100 Orang	Luring
12.	Ambon	100 Orang	Luring
13.	Bekasi	100 Orang	Luring
14.	Pangandaran	100 Orang	Luring
15.	Jakarta	100 Orang	Luring
16.	Aceh	100 Orang	Luring

17.	Yogyakarta	100 Orang	Luring
18.	Bali	100 Orang	Luring
19.	Jakarta	34 Orang	Daring

Dukungan anggaran yang disediakan untuk tercapainya indikator kinerja ini adalah sebesar 4.287.225.000,-. Dengan dukungan anggaran tersebut, capaian target indikator yang dihasilkan bisa mencapai target sebesar 100%. Bahkan adanya efisiensi anggaran yang bisa dilakukan sebesar 1,43% dari total anggaran.

Pencapaian target indikator kinerja dinyatakan berhasil karena didukung oleh:

1. Komitmen pimpinan dalam merencanakan dan memantau pelaksanaan kegiatan terkait pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga;
2. Kerjasama tim yang baik di lingkungan unit Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda dalam pengelolaan serta pelaksanaan kegiatan;
3. Kolaborasi dengan organisasi pemerintah di tingkat pusat dan provinsi yang mempunyai misi program keluarga.

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain proses pemilihan lokus yang belum sepenuhnya tepat sasaran, petunjuk pelaksanaan kegiatan yang belum disempurnakan, dan masih adanya pola pikir bahwa kegiatan pelatihan ini cukup hanya dengan memenuhi pelaksanaan tanpa memperhatikan apakah pelatihan ini sudah memiliki dampak (*impacfull*) atau belum.

Menindaklanjuti hal tersebut, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda akan melakukan beberapa upaya (rencana aksi) kedepannya, antara lain:

1. Melakukan *re-branding* sebagai upaya menciptakan tampilan dan nuansa baru kegiatan PKPRT ini;
2. Melakukan strategi pelatihan baru dalam hal materi pelatihan yang diberikan menyesuaikan dengan kondisi kepemudaan terkini;

3. Meningkatkan kerjasama dengan organisasi baik pemerintah maupun *non government organization (NGO)* ataupun komunitas dalam membuat dampak;
4. Melakukan sinergi kegiatan dengan unit kepemudaan di lingkup kemenpora sehingga PKPRT ini lebih menggemakan.

8. IKK 8 : Jumlah pemuda kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan.

Pemuda memiliki peran yang sangat strategis dan potensi yang besar untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Organisasi pemuda, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintahan, badan usaha, kelompok masyarakat, dan perseorangan memiliki peran dalam memajukan potensi pemuda. Berdasarkan ketentuan Pasal 48 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah memberikan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi dan organisasi pemuda, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintahan, badan usaha, kelompok masyarakat, dan perseorangan yang berjasa dan/atau berprestasi dalam memajukan potensi pemuda.

Penghargaan adalah pengakuan atas prestasi dan/atau jasa di bidang kepemudaan yang diwujudkan dalam bentuk materiel dan/atau nonmateriel. Sebagai bentuk apresiasi terhadap pemuda yang telah memajukan potensi kepemimpinan pemuda, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda berupaya mengakomodir pemuda dalam kegiatan penghargaan pemuda yang diselenggarakan pada saat ceremonial peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) Tahun 2023.

Tabel 3.2

Daftar Penerima Penghargaan Pemuda

NO	NAMA	KATEGORI PENGHARGAAN PEMUDA
1.	Gina Astuti	Pemimpin Muda Tahun 2023
2.	Endang Kurnia	Pemimpin Muda Tahun 2023
3.	Alfi Riyan Syafutra	Pemimpin Muda Tahun 2023

4.	Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
5.	Persatuan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
6.	Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
7.	Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
8.	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
9.	Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia (KMHDI)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
10.	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
11.	Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia (HIKMAHBUDHI)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
12.	Satuan Siswa, Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila (SAPMA PP)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
13.	Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)	Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tahun 2023
14.	Bijak Memilih	Komunitas Kepemudaan Berprestasi Kreatif dan Inovatif Tahun 2023
15.	Barisan Pemuda Adat Nusantara	Komunitas Kepemudaan Berprestasi Pejuang Pendidikan Tahun 2023
16.	Pandawara Group	Komunitas Kepemudaan Berprestasi bidang Lingkungan Tahun 2023
17.	Perkumpulan Sepakbola Amputasi Indonesia	Komunitas Kepemudaan Berprestasi Inklusif Tahun 2023
18.	IndoRunners	Komunitas Kepemudaan Berprestasi untuk Hidup Sehat dan Olahraga Tahun 2023
19.	Rahasia Gadis	Komunitas Kepemudaan Berprestasi Untuk Pemberdayaan Perempuan Tahun 2023
20.	Putri Ariani	Pemuda Berprestasi Luar Biasa Tahun 2023
21.	Muhammad Sejahtera Dwi Putra	Pemuda Berprestasi Luar Biasa Tahun 2023

Sebagai Indikator kinerja kegiatan yang baru diperjanjikan, hambatan yang dihadapi dalam pemberian penghargaan bidang kepemimpinan pemuda adalah

1. Belum dibuatnya petunjuk teknis penghargaan bidang kepemimpinan pemuda, khususnya terkait komunitas yang menerima penghargaan;
2. Belum adanya kategori prestasi penghargaan bidang kepemimpinan pemuda; dan
3. Belum dilakukannya proses perencanaan terkait pemberian penghargaan bidang kepemimpinan pemuda.

2023			Target Renstra (2024)	Capaian Thd Target Renstra (2024)
Target	Realisasi	Capaian		
19 orang	21 Orang	105%	N/A	N/A

Terlepas banyaknya hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian penghargaan bidang kepemimpinan pemuda, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda telah berhasil melampaui target indikator kinerja Jumlah Pemuda Kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan. Dari 19 orang yang ditargetkan di tahun 2023, 21 orang berhasil diberikan penghargaan atau dengan capaian realisasi sebanyak 100,5%. Secara dukungan sumber daya anggaran, terdapat efisiensi anggaran sebesar 16,06% dari dukungan anggaran sebesar Rp.185.250.000,-.

Keberhasilan pencapaian target tidak lepas dari komitmen pimpinan yang tinggi akan pentingnya mencapai kinerja yang dimandatkan, merencanakan strategi untuk mencapai kinerja tersebut, dan mengkomunikasikan pencapaian kinerja kepada stakeholder.

Rencana aksi kedepan yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pemberian penghargaan pemuda bidang kepemimpinan adalah:

1. Pembuatan petunjuk teknis pemberian penghargaan pemuda bidang kepemimpinan di tahun 2024.
2. Berkolaborasi dengan *non government organization* (NGO) sebagai upaya menjaring pemuda kader berprestasi.

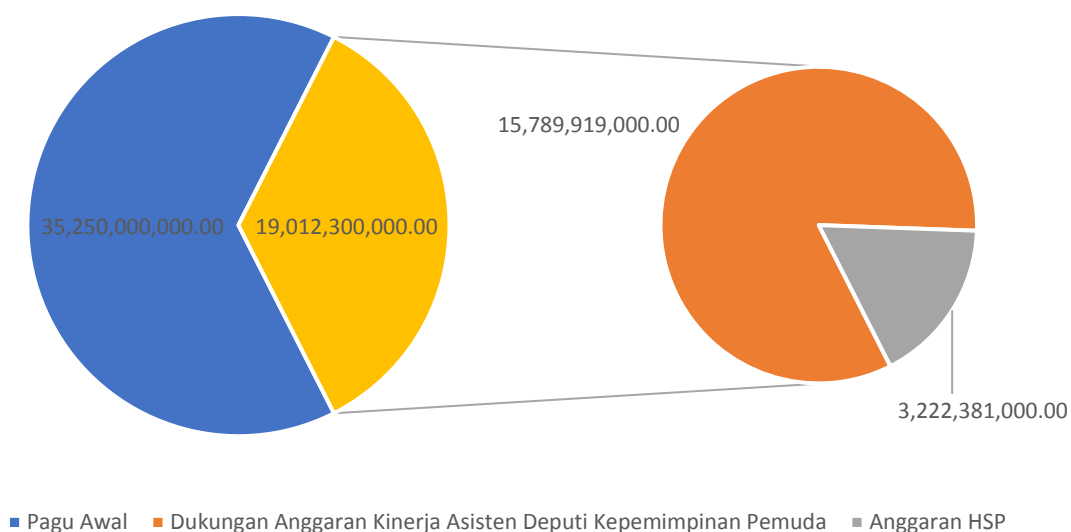
3. Bekerjasama dengan dinas provinsi yang menangani bidang kepemudaan untuk mendorong prestasi pemuda di bidang kepemimpinan.

B. REALISASI ANGGARAN

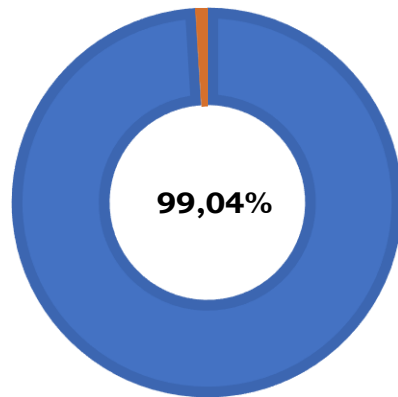
Sebagaimana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Tahun 2022 Nomor SP DIPA-092.01.1.418138/2023, pagu anggaran Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda di awal tahun masih tergabung dengan unit Asisten Deputi Kepeloporan Pemuda dalam 1 kode mata anggaran pengeluaran dengan kode akun 3810 dengan jumlah anggaran Rp. 35.250.000.000,-.

Pada bulan Juni 2023, Kode Program Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda telah berdiri sendiri (Kode Program 6968) menyesuaikan dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun yaitu sebesar Rp. 19.012.300.000,-. Dari dukungan anggaran yang ada di Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda, nilai sebesar Rp. 3.222.381.000,- merupakan anggaran kegiatan ceremonial tahunan (Hari Sumpah Pemuda) yang tidak menunjang sasaran kinerja yang ditetapkan.

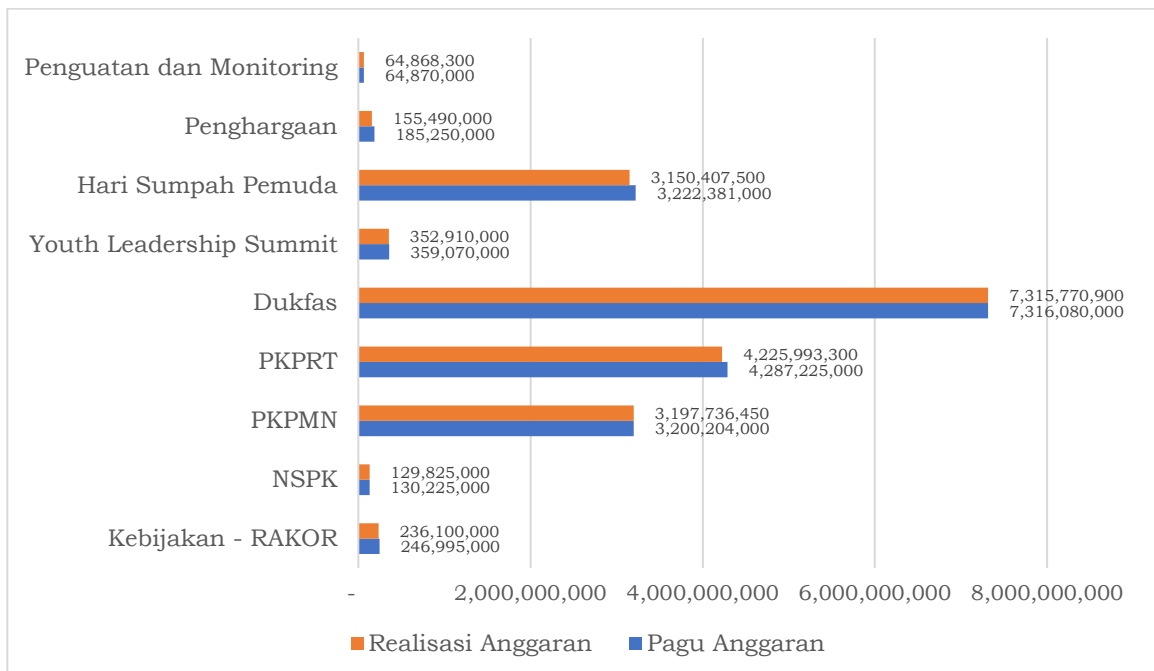
Pagu Anggaran Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda



Realisasi anggaran Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Tahun 2023 mencapai 99,04% dari total anggaran yang telah ditetapkan. Untuk dukungan program dukungan fasilitasi (dukfes) atau lembaga yang difasilitasi dalam program pengembangan kepemimpinan pemuda, lebih tinggi dibandingkan dengan program lain.



Realisasi Anggaran Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Sebesar Rp. 18.829.101.450 atau sebesar 99,04% dari Total Pagu sebesar Rp.19.012.300.000



Tabel 3.3

Analisa Realisasi dan Capaian Kinerja
Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Anggaran		
					Pagu	Realisasi	%
1.	Persentase Pemerintah Daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi	100%	100%	100	246.995.000	236.100.000	95.59%
2.	Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi	1 Dokumen	1 Dokumen	100			
3.	Jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan	1 Naskah	1 Naskah	100	130.225.000	129.825.000	99.69%
4.	Jumlah Lembaga / Komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda	38 Lembaga	51 Lembaga	134	7.316.080.000	7.315.770.900	99.99%
5.	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam <i>Youth Leadership Summit</i>	65 Orang	117 Orang	180	359.070.000	352.910.000	98.28%
6.	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kader pemimpin muda nasional	100 Orang	100 Orang	100	3.200.204.000	3.197.736.450	99.92%
7.	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga	1834 Orang	1834 Orang	100	4.287.225.000	4.225.993.300	98.57%
8.	Jumlah pemuda kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan	19 Orang	21 Orang	100,5	185.250.000	155.490.000	83.94%

Pada Tahun 2023, Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda mendapat anggaran sebesar Rp. 19.012.300.000,- dan telah terealisasi sebesar 18.829.101.450,- atau sebesar 99,04%. Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda mempunyai rata-rata capaian kinerja sebesar 103,063%, yang berarti penggunaan anggaran sebesar 4,02% dinilai tidak efektif dalam mendukung pencapaian kinerja.

Upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 agar anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal adalah meningkatkan peran perwakilan unit yang mengelola anggaran dan kegiatan dalam merencanakan kegiatan, memantau realisasi anggaran, dan berkoordinasi dengan Pejabat Pembuat Komitmen.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja Asisten Deputy Kepemimpinan Pemuda Tahun 2023 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran program kegiatan Asisten Deputy Kepemimpinan Pemuda tahun 2023 dan perkembangan tahun sebelumnya yang tercermin pada capaian indikator kinerja kegiatan (IKK).

Secara umum capaian sasaran kegiatan Asisten Deputy Kepemimpinan Pemuda terjadi perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, meskipun ada beberapa indikator kinerja kegiatan yang baru diperjanjikan di tahun 2023, menyesuaikan dengan tata kerja kementerian pemuda dan olahraga tahun 2023. Capaian kinerja secara keseluruhan dinyatakan “Sangat Baik”, karena rata-ratanya sebesar 103,063%.

Pencapaian target sasaran program tersebut dilakukan dengan berbagai upaya seperti penerbitan kebijakan terkait kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas, koordinasi dan sinkronisasi atas pelaksanaan kebijakan tersebut, pengawasan penyelenggaraan pengembangan kepemudaan, peningkatan kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama dalam pengembangan kepemimpinan pemuda.

Hambatan dan kendala yang timbul dalam pencapaian target akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi di pusat maupun daerah ataupun organisasi non pemerintah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah khususnya kabupaten/kota dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H

Jabatan : Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Jabatan : Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,

Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Pihak Pertama,

Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
ASISTEN DEPUTI KEPEMIMPINAN PEMUDA

NO (1)	SASARAN KEGIATAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatkan Kapasitas dan Partisipasi Kepemimpinan Pemuda	1.1 Persentase pemerintah daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi	100%
		1.2 Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi	1 Dokumen
		1.3 Jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan	1 Naskah
		1.4 Jumlah Lembaga/komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda	38 Lembaga
		1.5 Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam <i>Youth Leadership Summit</i>	65 Orang
		1.6 Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kader pemimpin muda nasional	100 Orang
		1.7 Jumlah Pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga	1.834 Orang
		1.8 Jumlah pemuda kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan	19 Orang

Kegiatan :
Pengembangan Kepemimpinan Pemuda

Anggaran
Rp. 19.012.300.000

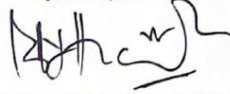
Jakarta, November 2023

Deputi Bidang Pengembangan Pemuda,



Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Asisten Deputi
Kepemimpinan Pemuda,



Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H

DOKUMENTASI KEGIATAN ASISTEN DEPUTI KEPEMIMPINAN PEMUDA TAHUN 2023





